

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB MELALUI
STRATEGI *READING ALOUD* (القراءة الجهرية) PADA SISWA KELAS
VIII MTS TAMAN PENDIDIKAN ISLAM MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

NURSANTI

105 24 11001 18

03/06/2022
1 cap
Sub-Alumni
R/0018/PBA/220
neur
P'

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H / 2021 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nursanti, NIM. 105 24 11001 18 yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi *Reading Aloud* pada Siswa Kelas VIII MTsS. Taman Pendidikan Islam Makassar.”** telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, -----
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

Penguji : (.....)

1. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

2. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

3. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

4. Dr. Sulaeman Masnan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Anas Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 974 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nursanti**
NIM : 105 24 11001 18

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi *Reading Aloud* pada Siswa Kelas VIII MTsS. Taman Pendidikan Islam Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.I. (.....)
2. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursanti
Nim : 105241100118
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi, penulis menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Apabila penulis melanggar pada butir 1,2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Ramadhan 1443 H

12 April 2022 M

Penulis,




Nursanti

105241101518

ABSTRAK

NURSANTI 105241100118. Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Dibimbing Oleh Mahlani Sabae Dan Sulaeman Masnan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Setelah diterapkan strategi *Reading Aloud* kemampuan membaca teks Arab yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan bercakap Bahasa Arab

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik interview (wawancara), observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus I di mana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 74,7 yang masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 90 yang masuk kategori baik. Perubahan tingkah laku yang nampak dalam proses pembelajaran melalui metode strategi *Reading Aloud* yaitu siswa merasa senang, lebih bersemangat, aktif, dan lebih mandiri dalam mengerjakan tugasnya.

Kata Kunci: Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring), Kemampuan Membaca Teks Arab

ABSTRACT

NURSANTI 105241100118. Improving the Ability to Read Arabic Texts Through Reading Aloud Strategies in Class VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar Students. Supervised By Mahlani Sabae And Sulaeman Masnan

The purpose of this study was to determine the increase in the ability to read Arabic texts for class VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. After applying the Reading Aloud strategy, the ability to read Arabic text referred to in this study is the ability to speak Arabic

The type of research used is classroom action research (Classroom Action Research) which consists of 2 cycles. The subjects of this study were students of class VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. The data collection techniques used are interview, observation, test, and documentation techniques.

The results showed that the application of the Reading Aloud strategy method could improve students' understanding. This can be proven in cycle I where student learning outcomes have an average of 74.7 which is still in the poor category, while in cycle II student learning outcomes have an average of 90 which are in the good category. Changes in behavior that appear in the learning process through the Reading Aloud strategy method, namely students feel happy, more enthusiastic, active, and more independent in doing their work.

Keywords: Reading Aloud Strategy (Reading Aloud), Arabic Text Reading Ability

نبذة مختصرة

نورسانتي 105241100118. تحسين القدرة على قراءة النصوص العربية من خلال استراتيجيات القراءة بصوت عالٍ في الفصل الثامن الدراسة الدينية الاسلامية مكاسر. بإشراف محلاي سباعي وسليمان مسنان

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الزيادة في القدرة على قراءة النصوص العربية للفئة الثامنة الدراسة الدينية الاسلامية مكاسر. بعد تطبيق إستراتيجية القراءة بصوت عالٍ ، فإن القدرة على قراءة النص العربي المشار إليه في هذه الدراسة هي القدرة على التحدث باللغة العربية

نوع البحث المستخدم هو البحث الإجراءي الصفّي (Classroom Action Research) والذي يتكون من دورتين. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف الثامن الدراسة الدينية الاسلامية مكاسر. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المقابلة والملاحظة والاختبار والتوثيق.

أظهرت النتائج أن تطبيق استراتيجية القراءة بصوت عالٍ يمكن أن يحسن فهم الطلاب. يمكن إثبات ذلك في الحلقة 1 حيث يبلغ متوسط نتائج تعلم الطلاب 74.7 والتي لا تزال في الفئة الفقيرة ، بينما في الحلقة الثانية يبلغ متوسط نتائج تعلم الطلاب 90 في الفئة الجيدة. التغييرات في السلوك التي تظهر في عملية التعلم من خلال طريقة إستراتيجية القراءة بصوت عالٍ ، أي يشعر الطلاب بالسعادة والحماس والنشاط والاستقلالية في أداء عملهم.

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية القراءة بصوت عالٍ (القراءة بصوت عالٍ) ، القدرة على قراءة النص العربي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada di muka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat ke jalan yang benar.

Tentunya penulis tidak terlepas dari dukungan dan sumbangan pemikiran dari segenap pihak yang penulis rasakan selama ini atas jasa-jasanya yang diberikan secara tulus ikhlas, baik material maupun spiritual dalam usaha mencari kesempurnaan dan manfaat dari penulisan skripsi ini, tak lupa penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, Samoddin dan Ruki yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Untukmu kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anakmu ini dengan do'a dalam setiap sujudmu. Dan terima kasih juga kepada saudara kandung saya. Yang tak henti memberikan semangat dan do'a kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amira Mawardi, S.Ag., M.S.i selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nur Fadillah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Bapak Muhammad Ibrahim S.Pd.I., M.Pd,I sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak Mahlani Sabae S.Th.I., MA dan Bapak Dr.Sulaeman Masna S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat tersusun.
7. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Ibu Butet Riswani S.P selaku Kepala Sekolah MTsS Taman Pendidikan Islam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Bapak/Ibu guru MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar
10. Seluruh siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar
11. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 018 dan teman *MUSLIMAH* Ku serta sahabat *KESAYANGAN* Ku (Utami, Hardiati, dan Yusnira) yang saya cintai tanpa kalian skripsi saya mungkin tidak bisa sampai ditahap ini, terima kasih untuk selalu membantu dan selalu ada dalam suka dan duka. Terima kasih untuk hari dimana lelah letih tercampur resah, hari dimana waktu terasa sangat berharga, hari dimana kita sedang berjuang bersama, hari dimana kita sedang meraih impian bersama, mungkin hari ini Lelah namun Esok akan terganti dengan sejuta tawa dan kebahagiaan. Terima kasih untuk waktu yang paling menyenangkan, hari dimana kita saling bercengkrama, saling bertukar pikiran, dan menjaga hangatnya kebersamaan menggulirkan banyak detik dalam keceriaan. Kita memang bertemu karena pendidikan tapi semoga kita tidak terpisahkan oleh impian. Raga memang berpisah, tapi kenangan akan tinggal dan menetap dalam ingatan dan meninggalkan kesan yang mendalam didalam hati, dan akan membawa langkah untuk saling bertemu.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 12 Ramadhan 1443 H

13 April 2022 M

Nursanti
105241100118



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | 6 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 7 |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II | 9 |
| TINJAUAN TEORITIS | 9 |
| A. KAJIAN TEORI | 9 |
| 1. Keterampilan Membaca | 9 |
| 2. Tujuan Membaca | 10 |
| 3. Macam-Macam Strategi Membaca..... | 10 |
| 4. Strategi <i>Reading Aloud</i> | 14 |
| B. KERANGKA PIKIR..... | 20 |
| BAB III | 23 |
| METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi Dan Objek Penelitian | 24 |
| C. Faktor Yang Diselidiki..... | 24 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 24 |
| Desain penelitian ini adalah sebagai berikut: | 24 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 27 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| H. Indikator Keberhasilan..... | 31 |
| BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN..... | 34 |
| A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 34 |
| B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP | 64 |
| A. KESIMPULAN | 64 |
| B. SARAN..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
| LAMPIRAN..... | 68 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 83 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Data Siswa..... | 36 |
| Tabel 4.2 Data Guru Dan Staf..... | 38 |
| Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik | 39 |
| Tabel 4.4 Data Sarana Dan Prasarana | 39 |
| Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Bahasa Arab | 45 |
| Tabel 4.6 Data Hasil Tes Awal | 46 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siklus I | 51 |
| Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siklus II..... | 58 |
| Tabel 4.9 data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II Sebelum dan Setelah Menerapkan Strategi Reading Aloud | 62 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 21 |
| Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK | 27 |



BAB 1 (الباب الأول)

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab ialah bahasa yang istimewa di mata dunia. Sebagaimana di ketahui bahasa Arab bukan hanya bahasa peradaban Arab kuno, tetapi juga bahasa yang disukai para ilmuwan saat ini. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan memiliki retorika yang sangat bagus. Bahasa Arab mudah dipelajari dibandingkan bahasa lainnya. Bahkan bahasa Arab selain bahasa orang Arab juga merupakan bahasa Islam.¹

Kemahiran berbahasa Arab merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran berbahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku atau kitab yang berbahasa Arab. Maka perlu dilakukan optimalisasi pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Oleh karena itu, upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar sangat tepat dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. Keutamaan mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an Al-Karim.

Dasar untuk mempelajari bahasa Arab disebutkan dalam QS.Az-Zumar 27-28:

¹ Azhar Arsad, *Bahasa Arab & Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h. 7-8.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ. قُرْآنًا عَرَبِيًّا
غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ.

Terjemahnya:

“sesungguhnya telah Kami buat manusia dalam Al-Qur’an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al-Qur’an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.”

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses transformasi ilmu, sikap mental dan perilaku kebiasaan Arab yang diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan pada tujuan tertentu. Tujuan bahasa Arab dapat direalisasikan secara efektif apabila dilandasi oleh visi, misi dan orientasi yang jelas terhadap tata cara yang dilaksanakan berdasarkan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan relevan dan akhirnya menghasilkan output yang optimal dan memuaskan baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan dan masyarakat luas.²

Untuk itu, diperlukan pembelajaran efektif yang merupakan suatu upaya untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa, khususnya Arab baik dari segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peran seorang guru tidak cukup sebagai pengajar saja, selain pengajar bahasa Arab seorang guru bahasa Arab harus menjadi pakar ataupun menguasai perbendaharaan bahasa Arab atau retorikanya. Hal ini sangat berpengaruh atas kesuksesan peserta didik dan tujuan instansi pendidikan bahasa. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat pelatihan (Lab Bahasa), media audio visual dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah dan gampang.³

² Muhibb Abdul Wahab, *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : UIN Jakarta Prees, 2008), h. 147-148.

³ Tasyas Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), h, 188-189.

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan. Hal ini harus disadari, terutama bagi para pengajar bahasa khususnya dan para guru bidang studi pada umumnya, dalam tugasnya sehari-hari. Para guru bahasa harus memahami bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa: terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kata lain agar para siswa mempunyai kompetensi berbahasa.⁴

Oleh karena itu, langkah awal keberhasilan siswa dalam belajar bahasa adalah keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab salah satunya adalah mengetahui keterampilan membaca mereka, meskipun kompetensi bahasa saling berkaitan satu sama lain. Dalam menuju keberhasilan tersebut merupakan suatu proses yang melibatkan semua komponen pendidikan. Salah satu proses tersebut siswa akan mengalami berbagai hambatan dan rintangan yang berbentuk kesalahan-kesalahan berbahasa dan hal ini dianggap wajar bukanlah suatu kegagalan untuk belajar bahasa Asing.

Seorang pengajar bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu. Mengetahui apa yang diajarkan, mengetahui bagaimana menyampaikannya di depan kelas, sehingga pengajaran bahasa dapat tercapai pada waktu yang ditentukan dalam kurikulum dan mengetahui kapan masing-masing tahapan diajarkan.⁵

Sebagai pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi peserta didik. Penyampaian

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990). hal. 2

⁵ Team Penyusun Buku, *Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 1976), hal. 85.

materi yang menarik akan lebih disenangi peserta didik meskipun materinya sederhana. Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, pendidik seyogyanya mengetahui apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dan tidak memonopoli proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa jenuh dan bosan, terutama dalam proses belajar membaca.

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.⁶ Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁷

Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara yang dilakukan dengan cara membaca keras didepan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan seksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.⁸ Selain membaca hal-hal penting yang perlu dipahami dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah strategi.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa) hal.7

⁷ Sabarti Akhdiah dkk, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) Hal, 22.

⁸ Tarigan, Henry Guntur (1979). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁹

Sedangkan *Reading aloud* (membaca nyaring) sendiri adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.¹⁰

Namun kendala yang sering dirasakan dalam pembelajaran adalah Strategi yang digunakan guru yang cenderung masih monoton, sehingga peserta didik terlihat jenuh, mengantuk dan kurang bersemangat saat proses pembelajaran. Serta kurang terlihat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga suasana kelas terasa membosankan.

Selain dari pada itu, permasalahan pembelajaran bahasa Arab masih cenderung kurang kondusif yang salah satu penyebabnya adalah penggunaan strategi yang masih monoton. Pemilihan strategi yang tepat merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan sebagai pendidik, untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya kemampuan membaca teks Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu alternatif yang memungkinkan peserta

⁹ H. Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 1.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan (2008), *Membaca*, (Bandung: Angkasa) hal 23.

didik untuk terlibat terampil dalam pembelajaran *Active Learning (belajar aktif)* dengan menggunakan *Strategi Reading Aloud*.

Berdasarkan masalah yang ada di MTs Taman Pendidikan Islam Makassar, bahwa siswa kelas VIII masih sangat rendah dalam kemampuan membaca. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa belum terlatih membaca tulisan Arab, sehingga mempengaruhi kemampuan membaca mereka.

Oleh karena itu pembelajaran di sini tidak hanya guru saja yang dituntut aktif, akan tetapi siswa juga dituntut aktif, agar mereka mampu menguasai materi yang telah diberikan, karena pada proses ini pembelajaran keaktifan siswa lebih didominasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait kemampuan membaca teks Arab dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*. Di sini peneliti ingin menitikberatkan pada siswa kelas VIII, karena menurut peneliti, kelas VIII masih tergolong pemula, agar dalam pembelajaran tingkat selanjutnya siswa tidak terlalu merasa kesulitan khususnya dalam kemampuan membaca teks arab. Berangkat dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti ingin mengkaji dan meneliti hal tersebut, dengan cara melakukan kajian berbentuk Penelitian Tindakan Kelas mengenai “*Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi Reading Aloud Pada Siswa Kelas VIII di MTS Taman Pendidikan Islam Makassar*”

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Dari latar belakang masalah tersebut penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi membaca teks Arab siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *Reading Aloud* (القراءة الجهرية) pada siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *Reading Aloud* (القراءة الجهرية) pada siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi membaca teks Arab siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *Reading Aloud* (القراءة الجهرية) pada siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *Reading Aloud* (القراءة الجهرية) pada siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang meningkatkan kemampuan membaca teks Arab, terutama pada penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa Arab berupa pergeseran, dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil, ke pembelajaran yang mementingkan prosesnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru bahasa Arab, penggunaan strategi *Reading Aloud* menjadi alternatif strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Bagi siswa proses belajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bidang studi Bahasa Arab

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. KAJIAN TEORI (الاطار النظري)

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) adalah kemampuan mengenai dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, isi bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan.¹¹

Membaca mempunyai tiga komponen yaitu:

1. Pengenalan terhadap aksara serta tanda baca
2. Korelasi aksara beserta tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
3. Hubungan lebih lanjut antara a dan b dengan makna atau "meaning".¹²

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). Hal. 143.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 10.

2. Tujuan Membaca

Tujuan membaca menurut Henry Guntur Tarigan antara lain :

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details of fact*).
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main of idea*).
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence of organization*).
- d. Membaca untuk menyimpulkan, dan membaca inferensi (*reading for interference*).
- e. Membaca untuk mengelompokkan, dan mengklasifikasi (*reading to classify*).
- f. Membaca untuk menilai, dan mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).¹³

3. Macam-Macam Strategi Membaca

a. Membaca Nyaring dan Membaca Dalam Hati

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Karena tujuan utamanya mengkomunikasikan isi bacaan, maka si pembaca bukan hanya dituntut harus mampu melafalkan dengan suara nyaring lambing-lambang bunyi bahasa saja, melainkan juga dituntut harus mampu melakukan proses pengolahan agar pesan-pesan atau

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990). Hal 9-10.

muatan makna yang terkandung dalam lambing-lambang bunyi bahasa tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan tepat oleh orang-orang yang mendengarnya. Dengan demikian, proses membaca nyaring sesungguhnya bukanlah hal yang mudah. Membaca nyaring lebih sulit dibandingkan dengan membaca dalam hati.¹⁴

Kesulitan membaca nyaring dapat dilihat dari tingkat keterlibatan organ-organ tubuh yang beraktivitas. Membaca dalam hati hanya menggunakan ingatan visual. Dalam hal ini yang aktif adalah mata (pandangan atau penglihatan dan ingatan). Membaca nyaring selain penglihatan dan ingatan turut juga aktif ingatan pendengaran dan ingatan yang bersangkutan dengan otot-otot. Oleh karena itu, untuk mendapatkan keterampilan membaca jenis ini diperlukan adanya proses latihan secara terencana dan sungguh-sungguh dibawa asuhan guru-guru yang professional.

Tujuan akhir dari membaca nyaring adalah kefasihan: mampu menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat.

Membaca dalam hati atau membaca diam, memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja.¹⁵

b. Membaca Ekstensif

Membaca intensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Pada siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun

¹⁴ Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) hal 18

¹⁵ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa) hal 21

lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya. membaca ekstensif meliputi tiga jenis membaca yakni:

1) Membaca survey

Membaca survey adalah sejenis kegiatan membaca dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum ikhwal isi serta ruang lingkup dari bahan bacaan yang dibaca. Oleh karena itu, dalam praktiknya pembaca hanya sekedar melihat atau menelaah bagian bacaan yang dianggap penting.

2) Membaca sekilas

Membaca sekilas atau membaca skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi secara tepat.¹⁶ Skimming sebagai keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.¹⁷

3) Membaca dangkal

Membaca dangkal merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak terlalu mendalam dari bahan bacaan yang dibaca.

c. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama. Dalam membaca, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. Jenis membaca intensif antara lain:

¹⁶ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa), hal 32

¹⁷ Soedarso, *Membaca Sebagai Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa), hal 32

1) Membaca teliti

Membaca ini bertujuan untuk memahami secara detail gagasan yang terdapat dalam teks bacaan untuk melihat organisasi penulisan atau pendekatan yang digunakan oleh penulis.

2) Membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar anorma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

3) Membaca kritis

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluative, serta analisis, serta bukan hanya mencari kesalahan.

4) Membaca ide

Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan.

5) Membaca bahasa Asing

Membaca bahasa Asing pada tataran yang lebih rendah umumnya bertujuan untuk memperbesar daya kata dan untuk mengembangkan kosakata, dalam tataran yang lebih luas tentu saja bertujuan untuk mencapai kefasihan.

6) Membaca sastra

Membaca sastra merupakan kegiatan membaca karya sastra, baik dalam hubungannya dengan kepentingan apresiasi maupun dalam hubungannya dengan kepentingan studi dan kepentingan pengkajian.

d. Membaca Literal, Kritis, dan Kreatif

Membaca literal merupakan kegiatan membaca sebatas mengenal dan menangkap arti yang tertera secara tersurat. Artinya pembaca hanya berusaha menangkap informasi yang terletak secara literal dalam bacaan dan tidak berusaha menangkap makna yang lebih dalam, yaitu makna yang tersirat.

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluative, serta analisis, dan bukan hanya mencari kesalahan. Dengan membaca kritis pembaca akan dapat mencamkan lebih lama terhadap apa yang dibacanya dan akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih mantap dari pada membaca tanpa usaha berpikir kritis.

Membaca kreatif merupakan proses membaca untuk memndapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang baru yang terdapat dalam bacaan lewat jalan mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengkombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan.

4. Strategi *Reading Aloud* (القراءة الجهرية)

Kata "*reading*" ketika diartikan kedalam bahasa Indonesia mempunyai arti "*membaca*". Membaca berasal dari kata dasar "*baca*" yang artinya memahami arti dan tulisan. Membaca merupakan salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan, tanpa bisa membaca manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini, karena manusia sangat

bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca.¹⁸

Kegiatan membaca sangat penting, sehingga dalam Al-Qur'an ayat pertama yang diturunkan yaitu surat Al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

“ Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan tuhanmu-lah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah membaca, bukan perintah yang lainnya. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis, dan memecahkan masalah. Dengan membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, namun memerlukan media yang tertulis, apabila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khasanah intelektual Islam dan modern. Di sinilah pentingnya makna “membaca”.¹⁹

¹⁸ <http://benbego.com/cara-membaca-yang-menyenangkan/html> diakses 13 November 2012

¹⁹ Radliyah Zaenudin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group), hal.71.

Kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi. Kedua, mengungkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tulis dan bunyi tersebut.²⁰

Reading Aloud adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan murid untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, perasaan seorang penulis atau juga bisa disebut dengan menuntut keterampilan lisan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Membaca dengan suara nyaring merupakan keterampilan tersendiri karena menuntut sipembaca agar mengerti terhadap aksara yang ada di kertas atau di media pembelajaran yang lain, kemudian memproduksi suara yang tepat dan bermakna.

Membaca nyaring (القراءة الجهرية) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarkan simbol-simbol tertulis berupa kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Tujuan utama dari membaca nyaring ini adalah agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

Beberapa keuntungan membaca secara nyaring antara lain :

- a. Menambah kepercayaan diri pelajar
- b. Kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru
- c. Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hal.124.

- d. Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan)
- e. Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok.

Selain keuntungan/kelebihan membaca secara nyaring juga memiliki kelemahan :

- a. Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah
- b. Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan
- c. Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.

Berdasarkan dari kelebihan dan kekurangan tersebut, mengajar membaca nyaring perlu dilakukan, terutama kepada para pelajar tahap pemula. Pada tahap ini mereka harus dikenalkan kepada bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatih pelafalannya. Seperti diketahui bahwa bahasa Arab memiliki karakteristik bunyi yang berbeda secara prinsipil dibandingkan dengan bunyi-bunyi huruf pada bahasa pelajar. Jika tidak dikenalkan dan dilatih pengucapannya secara benar, maka akan menjadi kendala pada tahap selanjutnya.

Untuk keaktifan pembelajaran membaca nyaring, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru.

- a. Dalam memulai kegiatan membaca, guru memilih pelajar yang bagus bacaannya. Untuk percontohan bagi teman-temannya, dengan memberikan semangat mereka untuk membaca.
- b. Guru menyuruh pelajar untuk membaca didepan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c. Guru mampu menciptakan kelas yang menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memperhatikan bacaan pelajar yang diperintahkan membaca.
- d. Tidak diperkenankan pendidik menyuruh membaca terlalu lama, sebab akan cepat melelahkan. Demikian juga porsi waktu yang telah digunakan untuk membaca nyaring tidak terlalu lama, sehingga tidak menyita porsi waktu untuk mengajarkan keterampilan yang lain.
- e. Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, di akhir bacaan hendaknya pendidik mengajak berdiskusi kepada para pelajar tentang isi bacaan.²¹

هذه مكتبة كبيرة، فيها اقلام وكراسات ومساطر، وفيها الطباشير والخرائط. هذه خريطة العالم الاسلامي، وتلك خريطة آسيا. هذا رف الكراسات، وذلك رف الكتب، وهذان بائعان، وهاتان امراتان واقفتان امام الكتب. هذه كراسات جيدة، وهذه كتب مفيدة،

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.144-148.

وهؤلاء رجال حضروا لشرء الكراساء والكتب, وهؤلاء بناء حضرن لشرء الأقلام
 اولئك موظفون واولئك موظفاء, الموظفون حضروا لشرء المجلات والموظفاء حضرن
 لشرء الجرائد, المكتبة بيت المعرفة, والعلم نور الانسان

Mel silberman, dalam bukunya *Active Learning: 101 strategi pembelajaran aktif*, menyatakan bahwa: membaca suatu teks dengan keras/nyaring dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan berdiskusi.²²

Penggunaan “*Strategi Reading Aloud*” dalam meningkatkan kemampuan membaca ini mempunyai tujuan untuk:

1. Melatih siswa terampil membaca huruf Arab dengan memperhatikan tanda baca, misalnya: tanda baca dhammah, tanda fathah, tanda kasrah, tanda syaddah, tanda tanwin dan lain-lain.
2. Dapat membedakan bacaan antara huruf satu dengan yang lainnya, antara kalimat bahasa Arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar membaca dan benar dalam pemakaiannya tepat bacaan (*menurut kaidah-kaidah Bahasa Arab*).
3. Dapat melantunkan gaya membaca teks bahasa Arab secara tepat dan menarik
4. Melatih siswa untuk membaca dan mengeluh serta faham apa yang dibacanya.
5. Melatih siswa untuk memperhatikan dan menilai bacaan yang salah dan yang benar menurut kaidah-kaidah bahasa Arab.

²² Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk., (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal.132.

Langkah-langkah strategi *Reading Aloud* adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Batasi dengan suatu pilihan yang kurang dari 500 kata.
2. Perkenalkan teks itu pada peserta didik. Perjelas poin-poin kunci atau masalah pokok yang diangkat.
3. Bagikan bacaan teks itu dengan alenia-alenia atau beberapa cara lainnya. Ajaklah para sukarelawan untuk membaca keras bagian-bagian yang berbeda.
4. Ketika bacaan tersebut berjalan, hentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, munculkan beberapa pertanyaan, atau berilah contoh, buatlah diskusi singkat, jika peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian lanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks.²³

B. KERANGKA PIKIR (الهيكل الفكري)

Kerangka pikir ini bermula dari adanya masalah terhadap strategi pembelajaran yang kurang diterapkan sehingga kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar masih tergolong rendah. Strategi *Reading Aloud* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

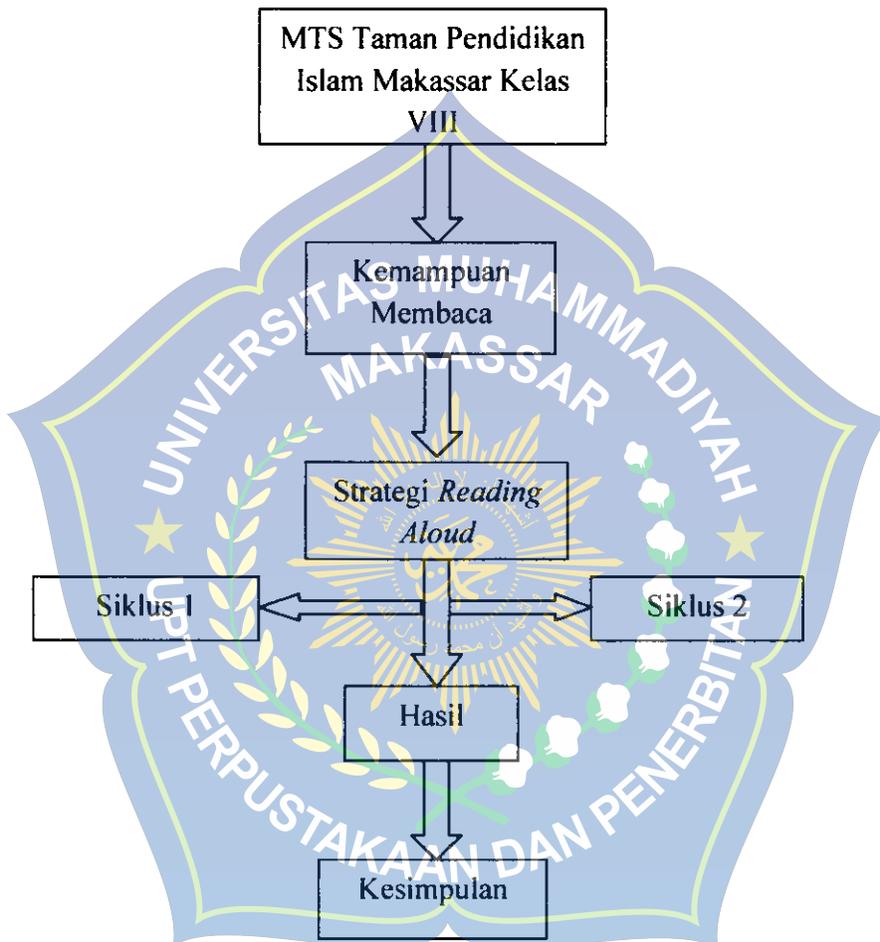
Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar membaca teks Arab. Selain itu dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* sebagai media akan lebih jelas

²³ Mel Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis) hal. 131.

maknanya, sehingga dapat diketahui manfaat penggunaan strategi *Reading Aloud*.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Bagan 2.1



C. HIPOTESIS TINDAKAN (فروض البحث)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁴ Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu, diduga terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Arab di MTS Taman Pendidikan Islam Makassar.

Hipotesis statistiknya, yaitu: Strategi *Reading Aloud* mampu meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII di MTS Taman Pendidikan Islam Makassar.



²⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet.27,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharmisi yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri melakukan pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam literatur Inggris disebut *classroom action research* yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses dimana para peserta (*Participant*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesional mereka berkembang.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian (مكن وموضوعون البحث)

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTS Taman Pendidikan Islam Makassar. Dan yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini adalah pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan menggunakan “*Strategi Reading Aloud*” Dengan jumlah siswa 29 orang.

C. Faktor Yang Diselidiki (عوامل التحقيق)

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan Strategi *Reading Aloud*
2. Peningkatan kemampuan membaca teks Arab siswa dalam penggunaan strategi *Reading Aloud*.

D. Prosedur Penelitian (إجراءات البحث)

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan
 - a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar. Kemudian memilih masalah yang dianggap

merupakan masalah pokok yaitu tentang keberhasilan pelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan penggunaan strategi *Reading Aloud*.

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*

d. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

e. Refleksi

Merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Akan tetapi tetap diterapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya. Dimana dari tujuan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa/membaca teks Arab siswa kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar.

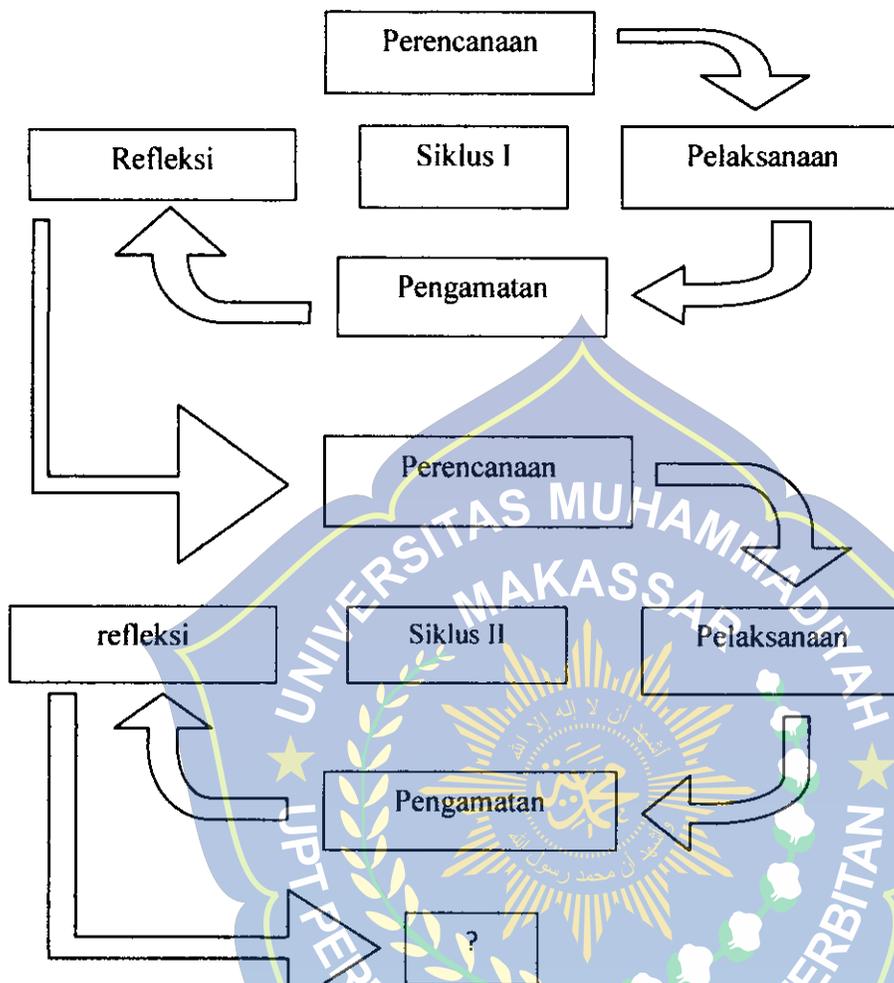
2. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahap penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah. Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kammis dan McTaggart, pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

Alur (langkah) Pelaksanaan Tindakan Kelas dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 3.1



E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah strategi *Reading Aloud*, panduan observasi lembar tes, pedoman dokumentasi dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini dilakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan dilapangan seperti interaksi antara objek dan subjek. Penelitian ini juga menggunakan instrumen bantuan seperti buku paket, buku catatan, teks, kamus bahasa Arab, dan alat tulis.

F. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini berupa kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Namun observasi bukanlah sekedar mencatat, tapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu penulis terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang sudah terjadwal didalam kelas.

b. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data ini, berbentuk pengajaran pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara

²⁵ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta) Hal.107

²⁶ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.310

sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁷ Adapun wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Interview (wawancara) terstruktur*, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut.²⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi informan diantaranya adalah kepala MTS Taman Pendidikan Islam Makassar, guru bahasa Arab, dan siswa-siswi kelas VIII MTS Taman Pendidikan Islam Makassar.

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan beberapa aspek psikologis itu didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.²⁹

Peneliti menggunakan jenis tes lisan, dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa-siswi, khususnya dalam bidang penguasaan kosakata bahasa Arab. Pembuatan tes dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab sendiri, namun peneliti tetap ikut berpartisipasi dalam pembuatan tes tersebut.

d. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, leger agenda

²⁷ Masri Singa Rimbun dan Sofian Endi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal.192

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.152-158

²⁹ Kunandar, *Penelitian Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) hal.156.

dan sebagainya.³⁰ Dari sinilah penulis akan mendapatkan data mengenai keadaan guru, hasil kemampuan membaca bahasa Arab, dan biodata siswa menjadi subyek penelitian, serta sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, situasi pembelajaran di kelas, keadaan siswa, kurikulum bahasa Arab dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk meningkatkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian akan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kapabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber data.

Mengetahui suatu keberhasilan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri dari reduksi data yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

³⁰ *Ibid*, hal.234.

membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data mentag dari hasil catatan lapangan. Penyajian data adalah teknik penyaian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten.

Kemampuan membaca akan dilihat dari nilai rata-rata kelas, nilai tertinggi dan nilai rendah. Untuk itu menghitung nilai rata-rata kemampuan membaca menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan (مؤشر النجاح)

Indikator keberhasilan penelitian adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan pada kemampuan membaca teks arab. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai 75 secara individu. sesuatu yang digunakan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan, yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca bahasa Arab siswa-siswi mengalami peningkatan dari satu

siklus ke siklus selanjutnya. Hasil peningkatan tersebut juga didukung dari hasil observasi pembelajaran siswa dan hasil wawancara dengan siswa, guru, serta data dari dokumentasi.

Adapun analisis datanya diperoleh melalui beberapa tahap, menurut *Miles and Huberman* yaitu:³¹

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (penarikan kesimpulan)

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Apabila belum

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hal.337-345.

tercapai, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya, apabila sudah tercapai penelitian dihentikan.



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحملة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar adalah madrasah swasta yang di bawah naungan Kementerian Agama, didirikan oleh Badan Pengurus Taman Pendidikan Islam Makassar sejak tahun 1959.

Kehadiran MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar diperuntukkan untuk siswa-siswi yang merupakan solusi yang tepat dalam memberikan pembelajaran secara optimal. Pendidikan di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar terdiri dari tiga tingkat satuan pendidikan yaitu; tingkat Ibtidaiyah/SD, Tsanawiyah/SMP, dan Aliyah/SMA.

MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar memberikan peluang untuk mengembangkan pendidikan agama maupun umum yang setara dengan program pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu lulusan MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar dipersiapkan agar siswa-siswi dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi manapun, baik agama maupun umum.

2. Identitas Sekolah

| | |
|---------------|-------------------------------|
| Nama Madrasah | : MTsS Taman Pendidikan Islam |
| NPSN | : 40320293 |
| NSM | : 121273710004 |
| Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| Kelurahan | : Wajo Baru |
| Kecamatan | : Bontoala |

| | |
|---------------------------|-------------------------------|
| Kota | : Makassar |
| Kode Pos | : 90151 |
| Telephone | : |
| Faksimile | : |
| E-mail | : |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Kelompok Sekolah | : Terakreditasi |
| Akreditasi | : |
| Surat Kelembagaan | : |
| Penerbit SK | : |
| Tahun Berdiri | : 1959 |
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi-Siang |
| Bangunan Madrasah | : Milik Sendiri |
| Luas Bangunan | : ± 262 m ² |
| Lokasi Madrasah | : Jl. Mentimun No.31 Makassar |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar sebagai tempat menimba ilmu dan pengetahuan yang berorientasi pada kurikulum departemen Agama dengan menampung anak-anak yang kurang mampu (ekonomi lemah) untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Misi Sekolah

- Mewujudkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman secara bertahap.
- Mendidik anak-anak bangsa yang searah dengan tujuan pendidikan Nasional.
- Mendidik anak-anak ummat agar mampu memahami agama Islam dengan baik, agar cakap dan terampil serta saleh sesuai dengan tuntunan Agama.

- Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dibidang pendidikan.

4. Tujuan Sekolah

- Mendidik dan membina siswa agar mempunyai ilmu agama yang alamiah.
- Mendidik dan mengajar siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan umum dan keintelektualnya yang dilandasi keimanan.
- Mendidik dan membina siswa agar mempunyai keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup di masyarakat.
- Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi.
- Mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

5. Data Siswa Kelas VIII

Tabel 4.1
Data Siswa

| No | NISN | Nama | L/P | Tanggal Lahir |
|----|------------|------------------|-----|---------------|
| 1. | 3080268938 | Muhammad Akbar | L | 24-12-2004 |
| 2. | | Ryas | L | |
| 3. | 0073741974 | Falen Adriyansya | L | 12-07-2007 |
| 4. | 3073702732 | Hamdani | P | 26-12-2007 |
| 5. | 3082806092 | Firman | L | 02-05-2008 |
| 6. | 3082198201 | Muh.Aril | L | 30-12-2008 |
| 7. | 3053643570 | Abd.Rahman | L | 15-08-2005 |
| 8. | 3069982092 | Jabal | L | 30-10-2006 |
| 9. | 3071443493 | Andini | P | 21-10-2007 |

| | | | | |
|-----|------------|-------------------------------|---|------------|
| 10. | 0089643933 | Rezky Amelia Wulandari | P | 20-07-2008 |
| 11. | 0089920438 | Muhammad Alfian | L | 03-04-2008 |
| 12. | 0084128793 | Muh. Alif Husain | L | 30-12-2008 |
| 13. | 3091718390 | Rahmiah | P | 29-04-2009 |
| 14. | 0089028799 | Qayla Nurul Zakinah | P | 29-11-2008 |
| 15. | 0075487274 | Aqilah Putri Dzafiyah | P | 06-04-2007 |
| 16. | 0089570637 | Nayla Putri Anindita | P | 19-06-2008 |
| 17. | 0075384714 | Nurul Inayah | P | 25-12-2007 |
| 18. | 0075226072 | Putri Saskia Amelia | P | 23-06-2007 |
| 19. | 0073967752 | Putri Sahara Salsabila | P | 23-06-2007 |
| 20. | 0071126666 | Indriani | P | 07-08-2007 |
| 21. | | Wahyu Saputra | L | |
| 22. | 3074680112 | Nur Abdina Zakira | P | 18-12-2007 |
| 23. | 0067996868 | Muh Ammar Muzaffar | L | 21-06-2006 |
| 24. | 3088349339 | Farel Dirgahayu | L | 17-08-2008 |
| 25. | 3081661132 | Ali Israh | L | 18-03-2008 |
| 26. | 78529838 | Muhammad Yusri | L | 27-12-2007 |
| 27. | 3089633036 | Fadil | L | 07-03-2008 |
| 28. | 3066035091 | M. Junansyah | L | 16-11-2006 |
| 29. | 0083582355 | Muh. Edward Delvino Zaenal | L | 16-01-2009 |

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

6. Kondisi Obyektif Madrasah

Tabel 4.2

Data Guru dan staff MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

| No | Nama | L/P | Jabatan | Bidang Studi |
|-----|----------------------------|-----|-----------------------------------|------------------------------|
| 1. | BUTET RISWANI, S.P | P | Kepala Madrasah | IPA Terpadu |
| 2. | MARLINA, S.T | P | Wakil Madrasah | - IPA Terpadu - Prakarya |
| 3. | WAHYUDDIN, S.H | L | K. TU/BP/BK | Penjaskes |
| 4. | MARWATI TAJUDDIN, S.Sos | P | Komite Madrasah | - PKN - Seni Budaya |
| 5. | HERLINA, S.Pd | P | Guru | IPS Terpadu |
| 6. | HASNAH SASO, S.Ag | P | Guru | - SKI - Fiqih |
| 7. | A. HASBIH YAHYA, S.Ag | L | Guru | Al-Qur'an Hadits |
| 8. | AHMAD, S.Pd | L | Guru | Bahasa Inggris |
| 9. | Hj. NURHAYANA, S.Pd.I | P | K. Perpustakaan/ Wali Kelas IX | Matematika |
| 10. | AGUSTINA, S.Pd | P | Guru | - Fiqih -Aqidah Akhlak |
| 11. | RISKA ARIANTI, S.Pd | P | Wali Kelas VII | Bahasa Arab |
| 12. | KAMRIA, S.Pd | P | Wali Kelas VIII | Bahasa Indonesia |

| | | | | |
|-----|----------------|---|-----------------|---|
| 13. | MARTINI, S.Kom | P | K. Laboratorium | - |
|-----|----------------|---|-----------------|---|

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Tabel 4.3

Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2021/2022

| No | Tingkat | Jumlah Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|---------|--------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | VII | 1 | 17 | 12 | 29 |
| 2. | VIII | 1 | 17 | 12 | 29 |
| 3. | IX | 1 | 15 | 11 | 26 |
| Jumlah | | 3 | 49 | 35 | 84 |

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Sarana Prasarana MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

| No | Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Kondisi Ruangan | |
|----|-----------------------|--------------|-----------------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Ruang Kelas | 3 | ✓ | - |
| 2. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | ✓ | - |
| 3. | Ruang Perpustakaan | 1 | ✓ | - |
| 4. | Ruang Kantor Guru | 1 | ✓ | - |
| 5. | Laboratorium Komputer | 1 | ✓ | - |
| 6. | Mushollah | 1 | ✓ | - |

Sumber data: Tata Usaha MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)

1. Strategi Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab

Setelah melakukan wawancara dan mencari informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu ibu riska arianti S.Pd tentang strategi membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab yaitu tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam menguasai kosakata atau teks Bahasa Arab, karena metode atau strategi dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Arab yang ibu riska pakai sebelumnya yaitu metode Tanya jawab dan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut adalah standar.

Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar berupa tes secara lisan. Karena teks membaca Bahasa Arab ini termasuk dalam kategori membaca keras atau membaca nyaring, maka penilaian berdasarkan pada 4 hal, yaitu:

1. Ketetapan bunyi
2. Irama
3. Kelancaran
4. Perhatian tanda baca (pungtuasi), dan skala penilaiannya adalah 0-100.

2. Faktor Yang Menjadi Pendorong dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mencari informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu ibu riska arianti S.Pd mengenai tentang strategi membaca teks Arab, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi kendala peserta didik kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Jumlah peserta didik yang kesulitan dalam teks Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab yaitu sebanyak 19 orang. Jumlah semua peserta didik kelas VIII sebanyak 29 orang.

Faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *reading aloud* sama halnya dengan faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar, karena terjadi aktivitas memberi atau menerima pelajaran. Hasil dari wawancara peneliti membagi menjadi dua faktor permasalahan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

a. Faktor internal

Keadaan umum dalam diri siswa menyebabkan pemberian kemampuan membaca teks Arab guru terhambat, sehingga menyebabkan tidak adanya respon yang diharapkan ketika kegiatan belajar mengajar

berlangsung. Faktor internal siswa meliputi gangguan atau ketidakmampuan psikofisik siswa yaitu:

1) Malas

Kondisi psikis berupa malas dapat dipicu dari banyak hal. Malas adalah kondisi kejiwaan yang dialami peserta didik sehingga tidak bergairah untuk mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas dan tidak membaca atau menghafal.

2) Susah dalam menghafal

Menghafal adalah salah satu kunci utama untuk menguasai Bahasa Arab, semakin banyak perbendaharaan kata Bahasa Arab yang dihafal maka akan semakin mudah Bahasa Arab difahami dan kemampuan berbicara, mendengar, menulis, membaca Bahasa Arab akan sejalan dengan hal tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor yang ada di luar diri siswa dapat mempengaruhi keadaan lingkungan, pergaulan dengan teman sebaya dan lain-lain. Faktor eksternal yang dapat menghambat dan mendorong dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *reading aloud* Antara lain:

- 1) Lingkungan social siswa lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga semua dapat memberi dampak terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

- 2) Waktu pelajaran Bahasa Arab yaitu jam ke empat atau jam terakhir di siang hari dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga pada waktu tersebut siswa mudah lelah dan mengantuk setelah menerima pelajaran sebelumnya.

Namun kendala yang sering dirasakan dalam pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru cenderung masih monoton, sehingga peserta didik terlihat jenuh, mengantuk dan kurang bersemangat saat proses pembelajaran. Serta kurang terlihat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga suasana kelas terasa membosankan.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Strategi *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab melalui strategi *reading aloud* yaitu pembelajaran Bahasa Arab masih cenderung kurang kondusif yang salah satu penyebabnya adalah penggunaan strategi sebelumnya cenderung masih monoton karena metode yang ibu riska pakai pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu metode Tanya jawab sehingga situasi di dalam kelas VIII saat pelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung sebagian peserta didik ada yang serius belajar atau mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru dan sebagian juga ada yang tidak memperhatikan materi tersebut atau bermain dan mengantuk pada saat pelajaran sedang berlangsung. Pemilihan strategi yang tepat merupakan salah

satu upaya yang perlu dilakukan sebagai pendidik, untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya kemampuan membaca teks Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Salah satu alternatif yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat terampil dalam pembelajaran *Active Learning (belajar aktif)* dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*. Karena menurut ibu riska dengan menggunakan metode atau strategi *reading aloud* pada pelajaran Bahasa Arab yaitu bagus karena kita bisa mengetahui makhraj huruf setiap siswa. Oleh karena itu pembelajaran disini tidak hanya guru saja yang dituntut aktif, akan tetapi siswa juga dituntut aktif, agar mereka mampu menguasai materi yang telah diberikan, karena pada proses ini pembelajaran keaktifan siswa lebih didominasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait kemampuan membaca teks Arab dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*. Di sini peneliti ingin menitikberatkan pada siswa kelas VIII, karena menurut peneliti, kelas VIII masih tergolong pemula, agar dalam pembelajaran tingkat selanjutnya siswa tidak terlalu merasa kesulitan khususnya dalam kemampuan membaca teks Arab.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keputusan pada siklus selanjutnya.

a. Pra Siklus

Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta melakukan observasi pada proses pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah –masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar telah menetapkan bahwa untuk kriteria ketuntasan minimal (KKN) pelajaran Bahasa Arab yaitu 75. Kegiatan belajar mengajar di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar setiap harinya di mulai pada pukul 08.00 s/d 11.45 WITA.

Tabel 4.5

Jadwal Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII

| Kelas | Hari | Jam Pelajaran |
|--------------|-------------|----------------------|
| VIII | Sabtu | 08.00-09.15 |

Sabtu tanggal 15 Januari 2022 bertempat di MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar tepatnya diruangan kelas VIII peneliti mengadakan ujian pertama kepada siswa kelas VIII Untuk memastikan kemampuan awal siswa. Sebelum siswa membacakan teks Arab tersebut di

depan kelas, peneliti menginstruksikan atau membacakan teks Arab terlebih dahulu. Pre-test dalam dibawah ini:

Tabel 4.6

Data Hasil Tes Awal

| No | Nama | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-----|------------------------|-------|--------|--------------|
| 1. | Muhammad Akbar | 80 | ✓ | |
| 2. | Ryas | 72 | | ✓ |
| 3. | Falen Adriyansya | 70 | | ✓ |
| 4. | Hamdani | 65 | | ✓ |
| 5. | Firman | 75 | ✓ | |
| 6. | Muh. Aril | 70 | | ✓ |
| 7. | Abd. Rahman | 75 | ✓ | |
| 8. | Jabal | 60 | | ✓ |
| 9. | Andini | 75 | ✓ | |
| 10. | Rezky Amelia Wulandari | 80 | ✓ | |
| 11. | Muhammad Alfian | 65 | | ✓ |
| 12. | Muh Alif Husain | 75 | ✓ | |
| 13. | Rahmiah | 70 | | ✓ |
| 14. | Qayla Nurul Zakinah | 60 | | ✓ |
| 15. | Aqilah Putri Dzafiyah | 80 | ✓ | |

| | | | | |
|--------|-------------------------------|-------|---|---|
| 16. | Nayla Putri Anindita | 75 | ✓ | |
| 17. | Nurul Inayah | 70 | | ✓ |
| 18. | Putri Saskia Amelia | 65 | | ✓ |
| 19. | Putri Sahara Salsabila | 70 | | ✓ |
| 20. | Indriani | 70 | | ✓ |
| 21. | Wahyu Saputra | 72 | | ✓ |
| 22. | Nur Abdina Zakira | 75 | ✓ | |
| 23. | Muh Ammar Muzaffar | 80 | ✓ | |
| 24. | Farel Dirgahayu | 80 | ✓ | |
| 25. | Ali Israh | 70 | | ✓ |
| 26. | Muhammad Yusri | 65 | | ✓ |
| 27. | Fadil | 75 | ✓ | |
| 28. | M. Junansyah | 75 | ✓ | |
| 29. | Muh. Edward Delvino Zaenal | 60 | | ✓ |
| Jumlah | | 2.011 | | |

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

- X** : Nilai rata-rata
 $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah siswa

$$x = \frac{2.011}{29}$$

$$= 69,3$$

b. Siklus 1

1. Perencanaan Siklus 1

Pembelajaran pada tahap siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan serta menyusun instrumen-instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyiapkan materi dan teks Bahasa Arab yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan Siklus 1

Beberapa proses yang dilalui dalam pelaksanaan siklus 1, yaitu :

- **Pertemuan Pertama**

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa, kemudian siswa menjawab salam, lalu berdoa bersama-sama.
2. Peneliti mengabsensi siswa yang hadir kemudian siswa mendengarkan namanya disebut
3. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran kemudian siswa memperhatikan dan memahami materi tersebut

4. Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

1. Peneliti memberikan materi yang berkaitan tentang teks Bahasa Arab
2. Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membaca materi yang telah diberikan.
3. Peneliti membagikan teks Bahasa Arab, lalu membacakan teks Bahasa Arab kemudian siswa mengikuti mengikuti secara bersama-sama
4. Peneliti memerintahkan siswa naik di depan kelas untuk membacakan teks yang telah di bagikan secara sendiri-sendiri
5. Peneliti mengelompokkan siswa lainnya untuk membacakan teks Arab beserta artinya.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

1. Peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang telah diberikan
2. Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama
3. Peneliti memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan teks yang telah diberikan
4. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- **Pertemuan Kedua**

Kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti di pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat

persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dengan *mereview* materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Pelaksanaan selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan metode atau strategi *reading aloud* (membaca nyaring). Kertas tersebut berisikan teks Arab yang telah di pelajari. Kemudian peneliti mempersilahkan setiap siswa naik di depan kelas untuk membacakan teks Arab dan artinya.

Setelah proses pembelajaran peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, peneliti sekali-kali memberikan arahan dan teguran. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan doa.

Tabel 4.7

Data Hasil Belajar Siklus 1

| No | Nama | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|------------------|-------|--------|--------------|
| 1. | Muhammad Akbar | 85 | ✓ | |
| 2. | Ryas | 78 | ✓ | |
| 3. | Falen Adriyansya | 70 | | ✓ |
| 4. | Hamdani | 68 | | ✓ |

| | | | | |
|-----|------------------------|----|---|---|
| 5. | Firman | 80 | ✓ | |
| 6. | Muh. Aril | 78 | ✓ | |
| 7. | Abd. Rahman | 75 | ✓ | |
| 8. | Jabal | 62 | | ✓ |
| 9. | Andini | 80 | ✓ | |
| 10. | Rezky Amelia Wulandari | 85 | ✓ | |
| 11. | Muhammad Alfian | 68 | | ✓ |
| 12. | Muh Alif Husain | 80 | ✓ | |
| 13. | Rahmiah | 72 | | ✓ |
| 14. | Qayla Nurul Zakinah | 62 | | |
| 15. | Aqilah Putri Dzafiyah | 85 | ✓ | |
| 16. | Nayla Putri Anindita | 73 | | |
| 17. | Nurul Inayah | 70 | | ✓ |
| 18. | Putri Saskia Amelia | 68 | | ✓ |
| 19. | Putri Sahara Salsabila | 73 | | ✓ |
| 20. | Indriani | 72 | | ✓ |
| 21. | Wahyu Saputra | 75 | ✓ | |
| 22. | Nur Abdina Zakira | 80 | ✓ | |
| 23. | Muh Ammar Muzaffar | 85 | ✓ | |
| 24. | Farel Dirgahayu | 85 | ✓ | |

| | | | | |
|--------|-------------------------------|-------|---|---|
| 25. | Ali Israh | 70 | | ✓ |
| 26. | Muhammad Yusri | 65 | | ✓ |
| 27. | Fadil | 78 | ✓ | |
| 28. | M. Junansyah | 80 | ✓ | |
| 29. | Muh. Edward Delvino Zaenal | 65 | | ✓ |
| Jumlah | | 2.169 | | |

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab adalah 75. Pada siklus 1 ini terdapat 14 siswa kelas VIII belum tuntas dalam pelajaran Bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

| No | Nama | Nilai | Ket |
|-----|------------------------|-------|--------------|
| 1. | Fallen Adriyansya | 70 | Tidak Tuntas |
| 2. | Hamdani | 68 | Tidak Tuntas |
| 3. | Jabal | 62 | Tidak Tuntas |
| 4. | Muhammad Alfian | 68 | Tidak Tuntas |
| 5. | Rahmiah | 72 | Tidak Tuntas |
| 6. | Qayla Nurul Zakinah | 62 | Tidak Tuntas |
| 7. | Nayla Putri Anindita | 73 | Tidak Tuntas |
| 8. | Nurul Inayah | 70 | Tidak Tuntas |
| 9. | Putri Saskia Amelia | 68 | Tidak Tuntas |
| 10. | Putri Sahara Salsabila | 73 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|-----|------------------------------|----|--------------|
| 11. | Indriani | 72 | Tidak Tuntas |
| 12. | Ali Israh | 70 | Tidak Tuntas |
| 13. | Muhammad Yusri | 65 | Tidak Tuntas |
| 14. | Muh Edward Delvino Zaenal | 65 | Tidak Tuntas |

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$x = \frac{2.167}{29}$$

$$= 74,7$$

3. Pengamatan Siklus 1

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus 1, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum dapat memahami teks Arab yang telah diberikan.
- Pada pelaksanaan siklus 1 siswa nampak antusias, namun masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

- c. Selama proses pembelajaran pada siklus 1, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dan penyesuaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, peneliti pun masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Siklus 1

Tahap refleksi ini peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada siklus 1, agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan penelitian, yaitu:

- a. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab.
- b. Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada siklus 1 dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan pemahaman yang diharapkan guna tercapainya tujuan peneliti di awal penelitian dan untuk menegaskan serta memperkuat hasil penelitian pada siklus 1 dilakukan tahap yang sama pada siklus II yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan.

c. Siklus II

Hasil dari siklus 1, peneliti merasa kurang dan perlu dilaksanakan siklus II untuk mengatasi siklus II. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II akan berlangsung pada tanggal 05 Februari 2022. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II, yakni:

1. Perencanaan Siklus II

Pembelajaran pada tahap siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan serta menyusun instrumen-instrumen penelitian, yaitu:



- a) Menyiapkan materi dan teks Bahasa Arab yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II ini berbeda dari pelaksanaan siklus I, di siklus II ini peneliti lebih tegas dalam memberikan materi dan peneliti lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main atau tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa proses yang harus dilalui dalam pelaksanaan siklus I, yaitu:

- Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (pendahuluan)

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa, kemudian siswa menjawab salam lalu berdoa bersama-sama.
2. Peneliti mengabsensi siswa yang hadir
3. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, kemudian siswa memperhatikan dan memahami materi tersebut.
4. Memotivasi siswa agar menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

1. Peneliti memberikan materi yang berkaitan tentang teks Bahasa Arab

2. Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membaca materi yang telah diberikan.
3. Peneliti membagikan teks Arab, lalu membacakan teks Bahasa Arab kemudian siswa mengikuti secara bersama-sama
4. Peneliti memerintahkan siswa naik di depan kelas untuk membacakan teks yang telah di bagikan secara sendiri-sendiri
5. Peneliti mengelompokkan siswa lainnya untuk membacakan teks Arab beserta artinya.

c. Kegiatan Akhir (penutup)

1. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan teks yang telah diberikan
2. Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama
3. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- **Pertemuan Kedua**

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti di pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dengan *mereview* materi yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Pelaksanaan selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan metode atau strategi *reading aloud* (membaca nyaring). Kertas tersebut berisikan teks Arab yang telah di pelajari. Kemudian peneliti

mempersilahkan setiap siswa naik di depan kelas untuk membacakan teks Arab dan artinya.

Setelah proses pembelajaran peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Selanjutnya ditutup dengan bersama-sama dan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan doa dan mengucapkan salam.

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Siklus II

| No | Nama | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-----|------------------------|-------|--------|--------------|
| 1. | Muhammad Akbar | 98 | ✓ | |
| 2. | Ryas | 90 | ✓ | |
| 3. | Falen Adriansya | 95 | ✓ | |
| 4. | Hamdani | 85 | ✓ | |
| 5. | Firman | 90 | ✓ | |
| 6. | Muh. Aril | 80 | | |
| 7. | Abd. Rahman | 85 | ✓ | |
| 8. | Jabal | 90 | ✓ | |
| 9. | Andini | 95 | ✓ | |
| 10. | Rezky Amelia Wulandari | 98 | ✓ | |
| 11. | Muhammad Alfian | 85 | ✓ | |
| 12. | Muh. Alif Husain | 98 | ✓ | |
| 13. | Rahmiah | 85 | ✓ | |

| | | | | |
|--------|-------------------------------|-------|---|--|
| 14. | Qayla Nurul Zakinah | 80 | ✓ | |
| 15. | Aqilah Putri Dzafiyah | 98 | ✓ | |
| 16. | Nayla Putri Anindita | 98 | ✓ | |
| 17. | Nurul Inayah | 78 | ✓ | |
| 18. | Putri Saskia Amelia | 85 | ✓ | |
| 19. | Putri Sahara Salsabila | 80 | ✓ | |
| 20. | Indriani | 88 | ✓ | |
| 21. | Wahyu Saputra | 98 | ✓ | |
| 22. | Nur Abdina Zakira | 97 | ✓ | |
| 23. | Muh Ammar Muzaffar | 98 | ✓ | |
| 24. | Farel Dirgahayu | 98 | ✓ | |
| 25. | Ali Israh | 80 | ✓ | |
| 26. | Muhammad Yusri | 75 | ✓ | |
| 27. | Fadil | 97 | ✓ | |
| 28. | M. Junansyah | 97 | ✓ | |
| 29. | Muh. Edward Delvino Zaenal | 90 | ✓ | |
| Jumlah | | 2.611 | | |

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$x = \frac{2.611}{29}$$
$$= 90$$

3. Pengamatan Siklus II

Pengamatan pada siklus II ini peneliti meninjau peningkatan hasil belajar yang telah didapatkan dengan pelaksanaan strategi *reading aloud* terhadap bacaan teks Bahasa Arab. Hasil belajar siklus II di atas meningkat dibandingkan dengan hasil dari siklus I.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengambil data berupa penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus II, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan, sehingga ada yang belum dapat memahami teks yang telah diberikan
- b. Selama proses pembelajaran pada siklus II, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga membutuhkan bimbingan dan penyesuaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena yang sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, peneliti pun berusaha untuk optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Siklus II

Tahap refleksi pada siklus II, bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar ialah dengan presentase ketuntasan 90%, yaitu 29 siswa tuntas dalam siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan sangat baik, karena beberapa siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2022 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar ialah 90. Nilai siklus II ini meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hasil siklus II meningkat dari pada hasil yang diperoleh dari siklus I, nilai presentase ketuntasan belajar pun menjadi naik yaitu dari 76,2% meningkat menjadi 90%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa.

4. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Sebelum Dan Setelah Menerapkan Strategi *Reading Aloud* Pada Siklus I Dan Siklus II

Tabel 4.9

Hasil belajar siklus I dan siklus II sebelum dan setelah menerapkan Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring)

| Kriteria | Tes Awal | siklus I | siklus II |
|--------------------------|----------|----------|-----------|
| Nilai hasil belajar | 69,3 | 74,7 | 90 |
| Ketuntasan belajar siswa | 14 | 15 | 29 |

Pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai akhir siswa pada siklus I yaitu 74,7 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 dan yang belum tuntas 14. Sementara pada siklus II yaitu 90 dengan jumlah siswa yang tuntas 29. Dalam hal ini proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab.

Strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan II yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar. Untuk lebih jelas peningkatan dari hasil belajar dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:



BAB V (ال باب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* (membaca nyaring) pada mata pelajaran Bahasa Arab, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar setelah mengikuti pembelajaran strategi *reading aloud* (membaca nyaring) mengalami peningkatan. Penerapan strategi *reading aloud* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya membaca teks Arab, tingkat keberhasilan belajar meningkat secara signifikan. Perbandingan dapat dilihat dari hasil belajar disiklus I dan II, dimana hasil belajar pada siklus I yaitu 74,7, nilai terendah dari siklus I ialah 62 dan nilai tertinggi 85, sehingga dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan tingkat pemahaman siswa masih kurang. Adapun hasil dari siklus II yaitu 90, nilai terendah 75 dan tertinggi 98, nilai rata-rata tersebut termaksud kategori sangat baik.
2. Dari hasil observasi penelitian pada siklus I yaitu masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang peneliti/guru sampaikan dan masih banyak yang bermain dan bercerita pada temannya sehingga kurang konsentrasi dalam belajar. Sedangkan, pada siklus II siswa sudah lebih berkonsentrasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga siswa

menjadi lebih aktif pada saat belajar dan merasa percaya diri dalam mengerjakan tugas dan tidak mengeluh.

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan terbuktinya hasil tindakan kelas ini dengan menggunakan strategi *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran. Seperti strategi *reading aloud* (membaca nyaring) agar pembelajaran aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar siswa menjadi senang dan tidak mudah bosan terhadap pelajaran Bahasa Arab.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk pelajaran Bahasa Arab itu sendiri maupun pelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Acep Hermawan, 2001. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Azhar Arsad, 2003. *Bahasa Arab Dan Beberapa Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhbib Abdul Wahab, 2008. *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : UIN Jakarta Prees.

Tasyas Yusuf dan Saiful Anwar, 1995. *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Henry Guntur Tarigan, 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.

Team Penyusun Buku, 1976. *Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam*, Jakarta: Departemen Agama.

Tarigan, Henry Guntur 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Dr. H. Martinis Yamin, 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group.

Henry Guntur Tarigan, 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Pius AP.M. Dahlan AB, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka.

Supriadi Saputro, 2004. *Strategi Pembelajaran* Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Radliyah Zaenudin, 2005. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

<http://benbego.com/cara-membaca-yang-menyenangkan/html> diakses 25 Oktober 2021

- Ahmad Fuad Effendy, 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Mel Silberman, 2005 *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk., Yogyakarta: Yappendis.
- Sumardi Suryabrata, 2016. *Metodologi Penelitian*, Cet.27, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2009. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Masri Singa Rimbun dan Sofian Endi, 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Zainal Arifin, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar, 2010. *Penelitian Kelas*, Jakarta: Rajawali Press



RIWAYAT HIDUP



Nursanti. Lahir di Bantaeng 05 Juli 1998, buah kasih dari pasangan Ayahanda Samoddin dengan Ibunda RUKI' anak kedelapan dari delapan bersaudara. Mulai mendapat pendidikan SD Inpres Lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Tahun 2005 dan tamat tahun 2011. Kemudian masuk di SMP NEG. 1 Eremerasa Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan tamat tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MA. AL-Mansur Biangloe Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islma (FAI) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi diantaranya HMJ PBA periode 2019-2020 sebagai anggota Bidang Bahasa dan Dakwah, dan periode 2020-2021 diamanahkan sebagai ketua bidang Minat Bakat Budaya dan Seni (MIBBAS). Pernah di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai anggota bidang Seni dan Budaya (SB). Atas ridho Allah SWT dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2022 penulis mengakhiri masa perkuliahan Strata Satu (S1) dengan judul skripsi **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB MELALUI STRATEGI *READING ALOUD* PADA SISWA KLAS VIII MTsS TAMAN PENDIDIKAN ISLAM MAKASSAR”**